

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana analisis *framing* berita kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis *framing* berita kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos berdasarkan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan empat struktur besar yaitu:

Pertama Sintaksis, berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dari 15 berita, pada struktur ini wartawan Pekanbaru Pos sudah menyusun fakta berdasarkan skema pemberita.

Kedua Skrip, berdasarkan berita yang dianalisis penulis, bahwa ada kelengkapan berita didalam berita tersebut, dimana wartawan melihat strategi dan bertutur didalam berita berlandaskan fakta. Pada struktur ini wartawan Pekanbaru Pos sudah mengisahkan fakta berdasarkan kelengkapan berita yaitu 5W+1H.

Ketiga Tematik, pada struktur ini wartawan Pekanbaru Pos sudah menuliskan fakta secara detail, koherensi, dan telah menggunakan kalimat yang saling berkesinambungan antara paragraf, sehingga hubungan antar kalimat sinkron.

Keempat Retoris, pada struktur ini wartawan menekankan fakta hanya menggunakan foto dari sekian banyak cara penekanan yang tersedia untuk menonjol dan menekankan fakta pada berita.

Secara teori Pekanbaru Pos sudah membingkai berita berdasarkan model analisis *framing* Pan dan Kosicki. Dan struktur *framing* tersebut membantu penulis dalam menemukan *frame* yang terdapat di Surat Kabar Pekanbaru Pos dengan 15 berita yang diteliti oleh penulis.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan analisis *framing* berita kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos.

1. Media Surat Kabar Pekanbaru Pos

Pada penelitian ini penulis sangat berharap kepada pihak media Surat Kabar Pekanbaru Pos agar lebih menekankan lagi fakta yang terjadi didalam suatu peristiwa dengan menonjol dan menekankan berita melalui bagian tulisan seperti pemakaian tanda tanya, huruf tebal, miring, garis bawah, bahkan termasuk grafis. Yang paling penting dalam berita hendaknya ada ditampilkan foto. Karena dengan menggunakan foto nilai informasi dan akurasi dari sebuah berita akan lebih terlihat nyata.

2. Wartawan Surat Kabar Pekanbaru Pos

Dengan adanya penelitian ini hendaknya wartawan Pekanbaru Pos lebih memperhatikan lagi pembingkaiian berita yang akan dimuat di surat kabar, agar berita yang disajikan lebih menarik lagi, selain itu pembaca juga akan mudah memahami berita yang disajikan. Karena dengan adanya pembingkaiian yang sesuai dengan realitas atau fakta yang terjadi di lapangan maka khalayak akan percaya dengan apa yang disajikan Pekanbaru Pos.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mungkin akan meneliti tentang analisis *framing* berita kriminal, khususnya yang berhubungan dengan pembingkaiian berita. Dibutuhkan kesabaran, ketekunan, ketelitian dan membaca berita harus berulang-ulang, supaya dalam menganalisis bisa dilakukan dengan mudah. Selain itu penulis juga mengharpakan kepada peneliti selanjutnya mengoreksi penelitian ini karena masih banyak kekurangan dari segi penulisan tatabahasa yang digunakan dalam menganalisa berita kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos.